

Soeara 'Aisjijah.

MADJALLAH - BOELANAN

DIKLOEARKAN DENGAN PERTJOEMA OLEH.

MOEHAMMADIJAH BG. 'AISJIJAH
HINDIA - TIMOER.



Redactie :

COMMISSIE VAN REDACTIE

SEMOEA KARANGAN
SOEPAJA DIKIRIMKAN PADA

C.v.R. Soeara 'Aisji-
jah Djokja.

Administratie :

Sitti Zarkijah

(HAL OEROESAN OEANG)

Sitti Barijah

(SOERAT MENJOERAT)

Kaoeman Djokja.

MEMOEAT.

1 Poetoesan Madjlis Tardjiah

2 Djangan segan (peringatan Red)

3 Soemebaripoen Islam.

4 Koewarasan.

5 Recept masak Madoera.

6 Berita dari sana-sini.

7 Fihrasat

Kabar Administratie.

Soedah menerima sokongan dari:

1. Tjelenan S. A.

• f1,47

Siapa lagi?

Kepada Pengoeroes sekalian Tjabang 'Aisijah, ini hari kami kirimkan soerat dengan blanco postwissel, memperintahkan kewadjabannja menjokong hidoepnja S. A. f1,— seboelan. Haraplah dengan segera dipenoehi dan toenggakannja diloenasi, sedikit-sedikit wang bantoean dari sitti-sitti, besaralah artinja bagi hidoepnja S. A. itoe.

Kepada sekalian pembatja kami harapkan, soepaia toeroet menjokong djoega sekoeat-koeatnja; sehingga bertambah besarlah S. A. ini dan semangkin banjak tersiarnja.

Soeara 'Aisijah moesti hidoep dan bertambah madjoe. Kirimlah bantoean, ini hari djoega!

Terima kasih.

PEROBAHAN

Moelai S. A. penoetoep tahoen ke VI ini, Pengoeroesnja diperbaharoei; jang mana dengan pengharapan soepaia bertambah radjin dan semangkin madjoe S. A. ini, baikpoen tentang penerbitannja atapoen isi moeatannja.

Kami membilang banjak-banjak terima kasih, kepada sitti - sitti: Marchamah, Wakirah dan Asminah Hasiim serta pembantoe-pembantoeanja, jang soedah mengasoeih S. A. dengan karena Allah, sehingga hidoep sampai sekarang ini. Moedah-moedahan Toehan Allah memberi pahala jang besar, dan tetap menjokongnja djoega dengan boeah firannja.

Kepada penggantinja pengoeroes baroe, kami harapkan soepaja giat bekerdja dengan sabar dan berichtiar banjak oentoek menambah baiknja S. A. itoe.

Demikianlah soepaia mendjadi ma'loem dan hendaklah pembantoe-pembantoe wang dan karangan, tetap menjokong S. A. ini; lebih-lebih sekalian Pengoeroes Tjabang 'Aisijah. Toenggoelah S. A. tahoen dimoeika ini!

Wassalam.

Commissie van Redactie.

SOEARA 'AISIJAH

No. 12

December 1931

Tahoen VI.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

POETOESAN MADJLIS TARDJIEH.

Dibawah ini, saja noekilkan sebahagian dari poetoesan Madjlis Tardjeh kita, jang telah bercongres didalam Congres Akbar ke XX jang baharoe laloe. Poetoesan mana, ialah jang berhoeboengan dengan isteri-isteri sahadja; sedang jang lebih lengkap dan officieel, Hoofdbestuur Moehammadijah jang akan menjarkannja.

Mas ā l a h

Bagaimana hoekoemnja orang laki-laki memekai emas atau perak?

Poetoesan

a. Orang laki-laki memakai emas, haram hoekoemnja.

اِنَّ النَّبِيَّ (صَلَم) قَالَ: اَحْلَ الذَّهَبُ
وَالْحَرِيرُ لِلْاَنَاثَةِ مِنْ اُمَّتِي وَحَرَمٌ
عَلَيَّ ذِكْرُهَا. «رواه احمد والترمذي
والنسائي»

Sesoenggoehnja Nabi (saw) bersabda: Dihalalkan emas dan soetera bagi isteri-isteri dari oematkoe dan diharamkan kepada laki-lakinja. Hadiets ini diriwayat kannja oleh Ahamd, Attoermoedzi dan Annasa—i.

b. Perak oentoek tempat makanan dan minoeman, haram,

قَالَ النَّبِيُّ (صَلَّمَ): إِنَّ الَّذِي يَأْكُلُ
أَوْ يَشْرَبُ فِي إِنَاءٍ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ
أَوْ يَجْرِي فِي بَطْنِهِ نَارُ جَهَنَّمَ.
«رَوَاهُ مُسْلِمٌ»

Nabi (s a w) berseabda; Se-
soenggoehnja orang jang ma-
kan atau minoem dengan tem-
pat (wadah) emas dan perak,
adalah sesoenggoehnja pada
peroetnja orang itoe, api nera-
ka jang bersoeara, mendidih
(moelak - moelak Dj.) Hadiets
ini diriwayatkan oleh Moeslim.

c. Perak oentoek tjintjin, moebah.

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ (رَضِيَ) قَالَ:
كَتَبَ النَّبِيُّ (صَلَّمَ) كِتَابًا فَقِيلَ لَهُ:
أَنَّهُمْ لَا يَقْرَأُونَ كِتَابًا إِلَّا مَخْتُومًا.
فَاتَّخَذَ خَاتَمًا مِنْ فِضَّةٍ وَنَقَشَ فِيهِ
«مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ» وَقَالَ لِلنَّاسِ: إِنِّي
أَتَّخَذْتُ خَاتَمًا مِنْ فِضَّةٍ وَنَقَشْتُ فِيهِ
«مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ» فَلَا يَنْقُشُ أَحَدٌ

Hadiets dari Anas bin Malik
(r), berkata: Adalah Nabi [saw]
menoelis soerat, maka beliau
diberi taoe bahwa sesoenggoeh-
nja mereka itoe tidak soeka
membatja soerat, melainkan
jang ditjap. Maka beliau mem-
boeat tjintjin dari perak dan
dioekirnja "Moehammadoer-
Rasoel - Lah". Dan berseabda
kepada orang banjak: „Se-
soenggoehnja kami memboeat
tjintjin dari perak jang kami
oekirnja "Moehammadoer-
Rasoeloel - Lah"; maka dia-
nganlah ada seorang jang me-

b. Perak oentoek tempat makanan dan minoeman, harom,

قَالَ النَّبِيُّ (صَلَّمَ): إِنَّ الَّذِي يَأْكُلُ
أَوْ يَشْرَبُ فِي إِنَاءٍ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ
أَمَّا يَجْرُجُ فِي بَطْنِهِ نَارَ جَهَنَّمَ.
«رَوَاهُ مُسْلِمٌ»

Nabi (saw) berseabda; Sesoenggoehnja orang jang makan atau minoem dengan tempat (wadah) emas dan perak, adalah sesoenggoehnja pada peroetnja orang itoe, api neraka jang bersoeara, mendidih (moelak - moelak Dj.) Hadiets ini diriwajibkan oleh Moeslim.

c. Perak oentoek tjintjin, moebah.

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ (رَضِيَ) قَالَ:
كَتَبَ النَّبِيُّ (صَلَّمَ) كِتَابًا فَقِيلَ لَهُ:
أَنَّهُمْ لَا يَقْرَأُونَ كِتَابًا إِلَّا خَتَمُوا.
فَاتَّخَذَ خَاتَمًا مِنْ فِضَّةٍ وَنَقَشَ فِيهِ
«مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ» وَقَالَ لِلنَّاسِ: إِنِّي
أَتَّخِذُ خَاتَمًا مِنْ فِضَّةٍ وَنَقَشْتُ فِيهِ
«مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ» فَلَا يَنْقُشُ أَحَدٌ

Hadiets dari Anas bin Malik (r), berkata: Adalah Nabi [saw] menoeis soerat, maka beliau diberi taoe bahwa sesoenggoehnja mereka itoe tidak soeka membatja soerat, melainkan jang ditjap. Maka beliau memboeat tjintjin dari perak dan dioekirnja "Moehammadoe-Rasoel - Lah". Dan berseabda kepada orang banjak: "Sesoenggoehnja kami memboeat tjintjin dari perak jang kami oekirnja "Moehammadoe-Rasoeloel - Lah"; maka djanganlah ada seorang jang me-

عَلَى تَقَشُّمِهِ. وَفِي رَوَايَةٍ: أَنْ رَسُولَ

اللَّهِ (صَلَّمَ) لَبَسَ خَاتَمَ فَضَّةٍ فِي يَمِينِهِ
وَكَانَ فَصُّهُ حَبَشِيًّا وَكَانَ يُجْعَلُ فَصُّهُ

مَا بَلَى كَفِّهِ. «أَخْرَجَهُ الْحَمْسَةُ»

ngoekir seperti oekiran itoe".

Dan ada lain riwayat : bahwa sesoenggoehnja Rasoeleel-Lah [saw] memakai tjintjin perak pada tangan kanannja, jang mana mata tjintjin itoe dari Habsji, jang dihadapkan oleh beliau kearah telapak tangannja.

Hadiets ini diriwayatkan oleh lima Imam Hadiets.

- d. Adapoen perak oentoek perhiasan, selain tjintjin, itoe termasoek barang jang didiamkan oleh Sjara' dan hoe-koemnja ma'foe.

Masalah

- Bagaimana hoekoem orang perempoean berpergian tidak berserta mahram ?
- Dan berapakah djaoeh oekoeran perdjalanannya itoe ?
- Dan siapakah jang diseboet mahram itoe ?

Poetoesan

- a, b, Tidak halal bagi orang perempoean berpergian sehari dan keatasnja, melainkan dengan mahram atau soeaminja dan melainkan oentoek keperloeannya Sjara' serta aman dari fitnah.

قَالَ النَّبِيُّ (صَلَّمَ) : لَا يَحِلُّ

لَا مَرْأَةً تَسَافِرُ مَسِيرَةَ يَوْمٍ إِلَّا
مَعَ ذِي مَحْرَمٍ بِهَا. «رَوَاهُ مُسْلِمٌ»

Bersebda Nabi (saw) : Tidak halal bagi perempoean berpergian perdjalanannya sehari, ketjoe-ali bersama mahramnja. Hadiets ini diriwayatkannja oleh Moeslim.

- c. Adapoen jang diseboet mahram jaitoe seperti jang terseboet dalam Al - Qoeran soerat Nisa' ayat 22 - 23 :

وَلَا تَنْكِحُوا مَا نَكَحَ آبَاؤُكُمْ مِنْ
النِّسَاءِ إِلَّا مَا قَدْ سَلَفَ إِنَّهُ كَانَ
فَاحِشَةً وَمَقْتًا وَسَاءَ سَبِيلًا. حُرِّمَتْ
عَلَيْكُمْ أُمَّهَاتُكُمْ وَبَنَاتُكُمْ وَأَخَوَاتُكُمْ وَعَمَّاتُكُمْ
وَخَالَاتُكُمْ وَبَنَاتُ الْأَخِ وَبَنَاتُ الْأُخْتِ
وَأُمَّهَاتُكُمُ اللَّاتِي أَرْضَعْنَكُمْ وَأَخَوَاتُكُمُ
مِنَ الرِّضَاعَةِ وَأُمَّهَاتُ نِسَائِكُمْ
وَرَبَائِكُمُ اللَّاتِي فِي حُجُورِكُمْ
مِنْ نِسَائِكُمُ اللَّاتِي دَخَلْتُمْ بِهِنَ فَإِنْ
لَمْ تَكُونُوا دَخَلْتُمْ بِهِنَ فَلَا جُنَاحَ
عَلَيْكُمْ وَحَلَائِلُ أَبْنَاءِ الَّذِينَ مِنْ
أَصْلَابِكُمْ وَإِنْ تَجَمَّعُوا بَيْنَ الْأَخْتَيْنِ

Djanganlah kamoe memper-
isterikan perempoean² jang soe-
dah dinikah oleh bapa - bapa-
moe, ketjoeali pada zaman da-
hoeloe; sebab jang sedemikian
itoe tjemar, terkoetoeik serta
djalan jang djahat. Diharan-
kan kamoe sekalian menikah
iboe - iboemoe, anak-anakmoe,
kakak - adikmoe, paman - pa-
man (noe.¹) oewa' - oewa'moe,
anak - anaknja saudara laki-
laki, anak - anaknja² saudara sa-
teri, iboe-iboemoe jang menjoe-
soehi kamoe, saudara - saudara
moe sesoesoe, iboe-iboe isteri-
isterimoe, anak-anak isterimoe,
jang soedah kamoe koempoei
iboenja (anak tiri) - maka di-
kalau beloem kamoe koempoei
tidak mengapa kamoe nikah
anaknja itoe - serta mantoe - man-
toe (isteri anakmoe) sendiri. Da-
djanganlah kamoe mengoe-
poelkan kedoea isteri, bersa-
dara (kakak - adik) ketjoeali pada
zaman dahoele. Sesoenggoel

1) Saudara-saudara bapa jang perempoean
2) Saudara-saudara iboe jang perempoean

أَلَا مَا قَدْ سَلَفَ أَنَّ اللَّهَ كَانَ
غَفُورًا رَحِيمًا

nja Toehan Allah Itoe maha
mengampoeni dan mengasihani.

Haraplah sekalian pembatja memperhatikan dan mendjoendjoeng tinggi
sebagaimana moestinja.

Oelangilah poetoesan - poetoesan: Madjlis Tardjeh, Congres Mocham-
madijah, dan Congres Hizboel - Watan. jang akan disiarkan oleh H. E.
Mochammadijah dan ternjata besar sekali faidahnya. Teroetama Boeah
Congres Aisijjah ke XX jang soedah diratakan oleh M. P. A.

Moedah - moedahan bertambah kokohlah Mochammadijah dan Aisijjah,
mendjadi poesat perbatoean jang ditoedjoe dan dihadjati oleh segenap pen-
djoeroe Doenia Islam. Amien!

REDACTIE

DJANGAN SEGAN!

Kirimlah rentjana-rentjana jang bergoena bagi
Soeara Aisijjah!

Tarikanlah pembatja - pembatja S. A. jang be-
rani menjokong!

Tolong bantoelah hidoepnja S. A. dengan der-
ma dan sidekah!

Terima kasih!

C. v. Redactie.

SOEMBARIPOEN ISLAM.

[Sambetipoen S A No. 10-11]

Moehammadijah bg. 'Aisijah poenika loemampah mawtatanan ingkang katindakaken dening pandjenengnipoen K. N. Moehamad s. a. w., inggih poenika pranatan ingkang kanti kawaspadan, kawitjaksanan poenapa dene salaras (tjotjok) kalijan kabetahaning oemoem.

Dasar lan pokok woelanganipoen Moehammadijah bagian 'Aisijah :

1. Kita wadjib angoedi ngilmoe.
2. Manawi sampoen angsal ngilmoe, wadjib ngangge oetawinindakaken ingkang sae lan prajogi.
3. Manawi sampoen nindaken wadjib noelar - noelaraken ngilmoenipoen dateng sanak, tangga lan oemoemipoen sadaja manoesa.
4. Sabar, tlatos, kendel lan bandel, inggih gamaning tijang moelang. Boten moendoer djalaran dipoen etje, dipoen mengsah lan dipoen nanging kedah sabar tlatos toemindakipoen.

Mila boten aneb salahiripoen Moehammadijah oetawi 'Aisijah, ladjeng toekoel pinten - pinten Moeballighat [djoe-roe anggijaraken agami Islam] sami tandang memoelang dateng kampoeng - kampoeng, doesoem - doesoem lan negarinenegari, sanadjan boten sineboet ngoelami oetawi mbok Njai (kjai estri).

Golongan ngoelami djaler lan estrinipoen sami gondjing andakwa dateng Moehammadijah oetawi 'Aisijah, anggenipoen tiroe - tiroe tjara ngrika. Poenapa inggih, Moehammadijah ngedegaken sakolahan mawarni - warni, grija miskin polikliniek l. s. s. poenika kadakwa tiroe - tiroe tjara ngrikangrika (sanes agami Islam)?.

Para saderek ! ing ngriki koela bade ngatoeraken sakedik kawontenanipoen tindak dalem K. N. Moehammad s. a. w. (ingkang pantjen kaoetoes kangge toelada, pangilon, tradjoe.

gambar, nglaras saha ngoekcer dateng sadajaning titah).

Kita manoengsa wadajib niroe, noelada lan njonto dateng tindak dalem K. N. kados poenapa lan kados poendi tindakipoen K. N. kedah kita tirokaken. Allah sampoen jasa peprentahan. „Sing sapa manoet digandjar sing ninggal (ora nglakoni) disiksa.

Lah, makaten poenika pranatan ingkang kaampil K. N. Moehammad s. a. w. Dados rawoehipoen K. N. Moehammad poenika perloe ambebingah lan anggegadang gandjaran dateng para manoengsa ingkang manoet dateng dawoehipoen lan angadjrih—adjrihi dateng para manoengsa ingkang nilar kawadjibanipoen (ora nglakoni dawoeh nerdjang larangane).

Dawoehipoen Allah ing soerat Al—Qoeran ajat 56 :

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا مُبَشِّرًا وَنَذِيرًا.

„Ingsoen ora ngoetoes ing sira kadjaba perloe soepaja ambeboengah lan amemedeni.

Allah anoeroenaken Qoeran poenika ngewrat pinten-pinten ngilmoe oetawi hikmah soepados para manoengsa sami nindakaken ing soeraosipoen; kenging dipoen oepamakaken Qoerän poenika tehuri, K. N. Mohamad s. a. w., poenika ingkang mraktikaken (ngamalaken). Djalaran saking poenika, sintena ingkang tindakipoen niroe K. N. inggih winastan mitoeroet dawoehipoen Allah. Dawoehipoen ing soerat Annisa' ajat 79 :

وَمَنْ يُطِيعِ الرَّسُولَ فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ.

„Sing sapa wonge manoet marang K. N. Rasoel, jekti wis manoet marang Allah“.

Katah sanget para saderek kita ingkang sami saged

tjrios babad lan tindak dalem K. N. Mohammad s. a. w. maning namoeng kandeg ing pangalem. K. N. Mohammad dipoen djoendjoeng-djoendjoeng, dipoen oenggoelaken, dipoen moeljakaken, dipoen koedang - koedang, kados pangoe-dangipoen tijang sepoeh dateng anakipoen, langkoeng-langkoeng ing dinten wijosanipoen (Mauloed) K. N. oetawi mi'radjipoen, ngantos sami keladoek nerdjang dateng awisan ngambah dateng tjara kabid'ahan sami boten kraos. Mila sadjatosipoen sifatipoen kelampahaning tijang Islam sapoenika, sampoen tebih sanget memperipoen kalijan para sahabat lan moettakin ingkang sami njonto tindak dalem K. N.

Niroe tindak, oetawi ngalembana dateng K. N. poenika kedah ingkang satrepipoen boten kepareng njoeda oetawi mewahi. Wonten Hadisipoen K. N. ingkang soeraosipoen makaten: „Adja kaladoek pangalem lan pamadamoe marang ingsoen, kaja dene pangalem lan pamadane wong Jahoedi lan Nasran; marang Nabine.“

Kandjeng Nabi Moehammad poenika boten kenging pengaroeh oetawi dajaning ngasanen. Mila Allah njekapi kabetahanipoen maringi dedamel, enggih poenika Al-Qoeran. Ing ngrikoe wonten dawoeh :

أَمَّا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ لَمْ يَرْتَابُوا وَجَاهَدُوا

بِمَاوَاهِمِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أُولَئِكَ هُمُ الصَّادِقُونَ .

„Satemene sing djeneng moekmin ikoe wong sing pada pertjaja ing Allah lan oetoesane, orang gondjang-gandjing, noeli majokake (nandjakake) banda lan awake laboeh ing

dejalane Allah; mangkono ikoe wong-wong kang pada te-
te, aran sadikjn, temen".

Pramila Moehammadijah lan 'Aisijah tansah toemindak
njar-njiaraken agami sarana pinten-pinten lampah lan ichtiar
ingkan salaras kalijan djaman sarta boten njebal sakig tindak .
dalam K. N. Moehamad s. a. w.

Wasana namoeng poenika atoer kawoela.

Wasalam bil-chair •

Tjabang Poerwokerto,

N. Banjoemas.

K O E W A R A S A N

Soepados nampoen ngantos karoebroeng ing sesakit-
tijkang poenika kedah ngawontenaken keradjanan, sasagedr
saged sadaja waoe ingkang resik. Dene resik poenika mboten
toemrap namoeng dateng badan kemawon, agem - ageman
inggih kedah resik, dalasan dalamipoen; saben dintenipoen
poenika ladjeng saged angsal zuurstof (hawa sahe) mboetjal
koolzuur (hawa awon).

Kasarasan kagem badan (slira) inggih poenika ndjagi deda-
haranipoen ingkang dipoen dahar saben dintenipoen. Inggih
poenika warni sajoeran, oempaminipoen: bajem, katjang la-
sapanoenggilanipoen, wowohan pisang lan sapanoenggilan
poen, poenapa malih kagem prijantoen ingkang saweg mbobot
poenika dedaharanipoen ingih wadjab langkoeng anggenipoen
ndjagi, sampoen ngantos katah dahar: lombok, lan ingkang
asin - asin sanget. Djalaran makaten tijkang ingkang mbobot
poenika; oerat sadaja orgaan - orgaan ing salebetipoen badan,
kadosta: gindjel, djantoeng poenika naming njamboet damel
kagem tijkang satoenggal, sinareng mbobot ladjeng kagem

tijang kalih, La, temtoe kemawon padamelan waoe inggih langkoeng awrat. Menawi anggenipoen njamboet damel kawratan, ladjeng andadosakan sakit.

Menawi sakit, mboten saged njamboet damel kados samestinipoen, ingkang kedah dipoen dalaken mboten saged medal. La rereged ingkang mboten saged medal, lan saja dangoe saja katah, saged ngawontenakan vergiffing (ratjoen) ing badan. Mila tijang ingkang mbobot sok wonten ingkang aboeh, poenika djalara sakit gindjelipoen, sebab keratjoen reregedan waoe, oetawi aboeh sadijeng (beri—beri) djalara mboten kerimat dedaharanipoen. Ananging para saderek koela ingkang sami dereng mangertos ingkang kados ingkang koela atoerakan ing ngingil waoe, wonten ingkang ngendika: saking betaning baji. Pramila ing panjoewoen koela dateng para saderek sadaja, menawi mbobot, koela atoeri mriksaken. Dene pamriksaan waoe kangge kalih—kalih:

1. Kangge mbobotipoen poenapa sampoen leres linggihipoen (linggihing bajinipoen).
2. Mariksa kawontenanipoen, poenapa tijang waoe gezond. (saras poenapa sakit).

Sitti Soekijah.

RECEPT MASAK MADOERA

Sebeloemnja kami mengoeraiken recept masak-masak, kami mengenalkan nama kami: Mevr Pawirodipoero, (Mardija) Bangkalan.

Saoetoe.

1 Ajam digodok, boemboenja:

Garem 1 sendok makan.

Kemiri 4 boetir.

Djai 1 sendok teh.

Bawang 1 sendok teh.

Trasi 1 sendok teh.

} Dioelek sampai haloes, tesoes digoreng.

Kasi brambang 1 sendok makan, boe-boekan Mritjo $\frac{1}{2}$ sendok makan, Seledrie dan djerোক petjel.

Garang asem.

1 Ajan digodok. Boemboenja:

1 Gerem 1 sendok makan.

Radjangan laos 1 sendok makan.

Lombok abang, Koenir 1 sendok teh.

Toembar $\frac{1}{2}$ sendok makan.

Trasi $\frac{1}{2}$ sendok teh.

Asem $\frac{1}{2}$ sendok teh.

Brambang goreng 1 sendok makan.

Dioelek teroes di goreng.

Kare.

1 Katidaging kambing. Boemboenja:

Garem 1 sendok teh.

Radjangan laos 1 sendok teh.

Radjangan djai 1 sendok teh.

Radjangan koenir 1 sendok teh.

Toembar 1 sendok teh.

Djinten 1 sendok teh.

Trasi $\frac{1}{2}$ sendok teh.

Kemiri 2 boetir.

Bawang poetih 1 sendok teh.

Dioelek sampai baloes teroes digoreng.

Habis digoreng kasi Brambang 1 sendok makan, 2 boetir tjengke, kasi santen teroes digadok sampai empoeck.

Wasalam
Mardija.

BERITA DAN SANA SINI.

(Diringkaskan dan soerat-soerat kabar dan lain-lain)

Conferentie Dokter.

Pada 22 Sept. soedah di adakan satoe conferentie jang didatangi oleh 400 orang dokter dan kepala-kepalanja, dari semoea kota di Toerky, Banjak djoega penbesar—pembesar negeri jang menghadiri dan dipimpin oleh Ghazi Moestafa Kemal sendiri.

Pemboekaannja, Ismet Pacha telah berpidato banjak tentang kepentingan dokter, kesehatan dan kebersihan antero negeri itoe.

Dalam Confr. ini ada hadir 100 dokter perempoean; diantaraja Dr. sitti Shau Key Hanim soedah kasih lezing tentang penjakit lemas, serta Prof. Dr. sitti Shahabat Hanim dan Prof. Dr. Sitti Sadikah Hanim soedah berbitjara tentang penjakit malaria dan tjara moesti membesminja (B. T.)

Toel ong — menolong.

Negeri Kabul di Afganistan soedah didirikan satoe parlement. Dengan Toerkypoen membikin satoe tractaat baroe, jang mana dalam persaudaraan itoe, bangsa Afgaan padang Toerky sebagai mereka poenja Imam. Sekarang soedah dateng dokter—dokter, laki—laki dan isteri dari Toerky dengan permintaannja, di Kabul, mereka aken dikerdjakan oentoek oeroesan kesehatan dan kebersihan.

Anak—anak Afgan bertambah banjak jang dikirim boeat mentjari ilmoe, saban tahoen, ke Toerky, jang mengasih hak sama dengan studentennja sendiri; sehingga mereka selaloe mengoetjapkan terimah kasih atas kebaikan ini. [B. T.]

Beroesaha.

Chinese Womens United Salvation Association (perkoempoelan penolong kaoem perempoean soedah didirikan di Shanghai. Didalam pertemoennja baroe ini soedah diambil kepoatoesan; 1. Sebeloem tg. 11 Nov. koempoelan soedah mem-

poenjai anggauta 10 riboe orang, 2. memboeka tentoonstelling dari barang-barang sendiri dan mendirikan corps perobatan. Oentoek tentoonstelling ini didajaoepajakan bisanja hekerdja bersi-ma-sama dengan koempoelan Anti Japanese Nation Salvation Association. Selama koempoelan itoe berdiri campagne menentang Djepang keliatan banjak hasilnja. Ch. P. (m).

Derma.

Dinegeri Belanda, Ratoe Ema telah menghadihkan f 2000 kepada national crisiscomite. Dan poetri Juliana menghadihkan djoeg f 30 000 kepada crisis comite itoe. (B. T.)

Cursus.

Perkoempoelan Isteri Sedar telah mendirikan cursus: 1. Batja - toelis abc dan 2 bahasa Belanda di Petodjo Sawah Noord Batavia Centrum; jang mendapat perhatian banjak dari kaoem isteri. Pembajarannja hanja f 0,50 seboelan. Njatalah bertambah madjoe kaoem isteri tentang antianalfabetisme.

Berdiri teroes berdjalan.

Tjabang P. S. I. I. di Mekasser telah mendirikan bagian perempoean. jang bernama S. P. I. I. dengan dilengkapi oleh 43 angouta jang pertama. Bersama—sama dengan oetoesan P. S. I. I. telah dapat mengirim oetoesan djoega ke Seger boeat propaganda.

Isteri Madoera.

Beloem lama ini di Sampang telah didirikan P(erkoempoelan) K(aoem) E(stri) jang dipimpin oleh kaoem iboe jang kenamaan. Menoeroet oendang—oendangnja, pada 1 December ini, memboeka cursus handwerkken 1 minggoe 1 kali, dengan memoengoet bajaran f 0,50.

Pidato.

Malam 12 Nov. njonja Datoek Toemenggoeng telah memboeat voordracht tentang Penghidoepan dan toedjoean dari perempoean Indonesier, dalam Vereeniging voor Vrouwenrechten, digedong Theosofische Vereeniging di Batavia C.

FIHRASAT

SOEARA AISJIJAH

Tahoen VI.

No. 1-2.

1.	Hari Raja Islam.	1
2.	Chabar 'Aisjijah.	5
3.	Sedikit peringatan.	5
4.	'Isj sajidan karieman.	7
5.	Poesaka ingkang dados kamestijan kita.	9
6.	Hak orang Islam kepada orang Islam.	11

No. 3.

7.	Soerat Annazi'at.	17
8.	Recept masak-masak.	24
9.	Menakab pedoman.	25
10.	Bahaya Besar.	27
11.	De ontwetenheid is de oorzak.	29

No. 4.

12.	Seroean jang hendak menghadiri Congres.	33
13.	Assalamoe 'alaikoem.	35
14.	Bingkesan verslag openbaar Ponorogo.	39
15.	Openbaar 'Aisjijah Koetboardjo.	41
16.	Bestuurvergadering Tjilatjap.	43
17.	Openbaarlezing Koedoes.	43
18.	Verslag Openbaar vergadering Ngawi.	45
19.	Masak-masak.	49
20.	Pemberian tahoe kepada Pengarang.	50

No. 5-6.

21.	Soeroean.	51
22.	Motie Congres P. P. I. I.	52

23. Sedikit riwayat	pengakoean asing	53
24. Dika orang toea meninggal		56
25. Kewadjiban teroetama bagi perempoean		60
26. Resep masak		63
27. Goejoep roekoen		64
28. Pertandaan ² zaman pengabisan (Qijamat)		68
29. Qijamat Coegra		71

No. 7.

30. Pemberian tahoe	74
31. Islam haroes kita kemoekakan	75
32. Al—Achlag	76
33. Barang jang banar ta'akan kalah	78
34. Kamardikaning tijang estri	79
35. Dengan apakah dapat persatoean	84
36. Recept masak-masak	87
37. Pepenget	81
38. Manisan belimbing dan mangga	89

No. 8.

39. Perajaan mauloedan Ponorogo	90
40. Ngelmi panggcela wentah	92
41. Tidak maoe karena tidak soeka	91
52. Soerat moerid Moehammadijah Kranggan	100
43. Verslag Conferentie A. D. S. K.	103
44. Recept masak — masak	106
45. Dimanakah poesat persatoean	107
46. Bersedia pajoeng sebeloem hoedjan	110
47. Verslag opb. verg. Bangkalan	112
46. Permintaan Redactie	115

No. 9.

49. Pengetahoean itoe kekoeasaan	90	moestins	116
50. Boeah fikiran tentang kehidoepan	92	"	118
51. Manakah jang kamoe pilih	96	"	122

52.	Toentoenan Al—Qoeran	98	..	124
53.	Madjoe ketingkatan,	100	..	126
54.	Dari martabat jang rendah.	103	..	129
55.	Recept obat—obat	106	..	132
56.	Recept masak—masak	107	..	133

No. 10 - 11.

57.	Soemberipoen Islam			134
58.	Wasito—Rini			136
59.	Bersoeloeh diterang hari			138
60.	Nasib Soeara 'Aisjiah			140
61.	Mi'radj.			145
62.	Boekan Sembarangan			147
63.	Bagejan pawon			148
64.	Berita dari sana—sini.			150
65.	Kerap dipertanjakkan.			155
66.	Berita Comm. v. Redactie.			157

No. 12.

67.	Poetoesan Madjlis Tardjeh			158
68.	Djangan segan !			162
69.	Soemebari-poen Islam			163
70.	Koewarasan			166
71.	Recept masak-masak			167
71.	Berita dari sana - sini.			169